

Liliek Nur Sulistyowati
Dita Rohani Devinaya



FINANCIAL DISTRESS

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam buku ini, penulis akan menjelaskan penelitian untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI menggunakan model prediksi kebangkrutan yaitu Altman Z-Score, serta mengetahui pengaruh Financial Distress terhadap nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan di sini memakai oleh PBV, TOBIN'S Q, dan PER. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini ada sebanyak 13 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

**Financial Distress Terhadap Nilai
Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia**

FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA

ISBN 978-623-5964-26-3



9 786235 964263



Pustaka Aksara



FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Liliek Nur Sulistyowati
Dita Rohani Devinaya**



Pustaka Aksara

**FINANCIAL DISTRESS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Penulis : Liliek Nur Sulistyowati
Dita Rohani Devinaya
Desain Sampul : Siti Nurul M.
Tata Letak : Adam Akbar

ISBN : 978-623-5964-26-3

Diterbitkan oleh : **PUSTAKA AKSARA, 2022**

Redaksi:

Jl. Karangrejo Sawah IX nomor 17, Surabaya

Telp. 0858-0746-8047

Laman : www.pustakaaksara.co.id

Surel : info@pustakaaksara.co.id

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini, penulisan buku ini merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "*Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia*"

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, proses penyelesaian buku ini akan terlihat sulit. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini akan menjelaskan penelitian untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI menggunakan model prediksi kebangkrutan yaitu *Altman Z-Score*, serta mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan

Namun, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi semua pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
BAB II	
NILAI PERUSAHAAN	9
A. Indikator Nilai Perusahaan	9
B. Faktor-Faktor Pengaruh Nilai Perusahaan	11
BAB III	
TEORI AGENSI.....	12
BAB IV	
FINANCIAL DISTRESS	13
A. Indikator Financial Distress	14
B. Cara Memprediksi Financial Distress	15
1. Rumus Model Altman.....	16
BAB V	
PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI	18
BAB VI	
DESKRIPSI STATISTIK	20
BAB VII	
ASUMSI KLASIK	22
A. Hasil Uji Normalitas.....	22
B. Hasil Uji Autokorelasi.....	23
C. Hasil Heteroskedastisitas	23
D. Hasil Uji Multikolinearitas	25

BAB VIII	
UJI MODEL PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA ...	26
A. Analisis Regresi Linear Berganda	26
B. Koefisien Determinasi	27
C. Uji t (Pengaruh Parsial)	28
 BAB IX	
PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PBV	33
 BAB X	
PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TOBIN'S Q.....	34
 BAB XI	
PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PER	35
 BAB XII	
SIMPULAN	36
 DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	42

**FINANCIAL DISTRESS
TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN ASURANSI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Lilieek Nur Sulistyowati
Dita Rohani Devinaya**

BAB I

PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah pelaku ekonomi, jumlah dan variasi kebutuhan barang jasa yang semakin berkembang merupakan beberapa faktor yang mengiringi kemajuan zaman saat ini. Hal ini menyebabkan kegiatan transaksi ekonomi dilakukan melalui perantara kegiatan atau pelaku pasar dan bangunan fisik pasar yang menjadi penghubung antara pihak kelebihan barang dan jasa dengan pihak yang kekurangan barang dan jasa. Perantara inilah yang disimpulkan sebagai sebuah lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan Lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang mengalami surplus dana (Agustiranda & Bakar, 2014).

Untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang tidak terduga, maka pengusaha maupun perorangan akan membuat pertanggungjawaban atas barang, pinjaman, maupun jiwanya untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Inilah yang menjadi konsep dari asuransi.

Pekembangan industri asuransi terjadi atas bertambahnya kesadaran masyarakat Indonesia mengenai perlunya tindak pengamanan terhadap hal-hal yang belum pasti ataupun hal-hal yang kemungkinan akan merugikan di masa depan. Perusahaan asuransi jiwa merupakan salah satu Lembaga keuangan non-bank yang memiliki kegiatan usaha berupa penjaminan risiko dan menyalurkan premi dalam aset investasi.

Operasional perusahaan asuransi akan diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terdapat peraturan-peraturan yang harus dipenuhi perusahaan asuransi jika ingin tetap beroperasi di Indonesia. Selain itu, selaku lembaga profit *oriented* tujuan beroperasinya perusahaan asuransi adalah untuk memperoleh laba (Hasanah R.M & Ely Siswanto, 2019)



Sumber: (<https://finansial.bisnis.com>)

Gambar 1 Rapor Merah Asuransi Jiwa terburuk 5 tahun terakhir

TOP 10 PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DENGAN PREMI NETO TERBESAR 2018				
RANK	NAMA ASURANSI	PREMI NETO [miliar Rp]		
		2018	2017	±
1	PT Asuransi Sinar Mas	3.186	2.018	57.89%
2	PT Asuransi Astra	3.116	2.973	4.82%
3	PT Asuransi Kredit Indonesia [Persero]	2.592	2.204	17.60%
4	PT Asuransi Jasa Indonesia [Persero]	2.505	2.654	-5.60%
5	PT Asuransi Bangun Askrida	1.969	1.701	15.74%
6	PT Asuransi Adira Dinamika	1.423	1.313	8.41%
7	PT Asuransi Central Asia	1.306	1.132	15.37%
8	PT Lippo General Insurance Tbk.	982	931	5.51%
9	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	916	967	-5.23%
10	PT Asuransi Wahana Tata	906	879	3.02%

Sumber : (<https://beritasatu.com>)

Gambar 2 Perusahaan Asuransi yang berprestasi tahun 2019

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang dihimpun oleh Bisnis, kinerja seluruh indikator tersebut turun, kecuali pendapatan premi lanjutan yang masih tumbuh 1% secara tahunan. Pada 2018, total pendapatan premi industri asuransi jiwa turun sebesar 5% menjadi Rp185,88 triliun. Secara rinci, pendapatan premi bisnis baru tergerus 8,2% menjadi

Rp117,38 triliun atau sekitar 63,15% dari total pendapatan premi. Penurunan total premi dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* sebesar 11,2% serta berkontribusi 42,9% dari keseluruhan total pendapatan premi industri asuransi jiwa. Perlambatan hasil investasi ini disebabkan dengan penurunan harga pasar untuk saham dan reksa dana sebagai dampak dari perang dagang global.

Secara umum, setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Di samping itu, ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu dapat terus bertahan (*survive*) dalam persaingan yang semakin meningkat (*grow*) serta dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial lainnya di masyarakat. Kebangkrutan adalah suatu kondisi di saat perusahaan sedang kekurangan dana untuk menjalankan usahanya. Secara empiris, prediksi kebangkrutan atau likuidasi ini dapat dibuktikan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Sinaga & Mangindaan, 2019).

Financial Distress atau kesulitan keuangan akan dialami oleh perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan. *Financial Distress* merupakan kondisi krisis ekonomi perusahaan yang mengalami kerugian beberapa tahun terakhir karena dianggap tidak mampu membayar kewajiban saat jatuh tempo. Penurunan ekonomi di perusahaan perlu di waspadai oleh pihak manajemen. Oleh sebab itu, pihak manajemen sebaiknya mengambil tindakan dengan melakukan prediksi dini agar dapat memperbaiki kondisi ekonomi perusahaan (Sari Oivian.N.P, 2017) .

Kebangkrutan (*bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi tidak muncul begitu saja, karena aka nada indikasi-indikasi awal dari perusahaan yang biasanya dapat dikenali lebih dini jika dapat menganalisis laporan keuangan secara cermat dengan sistem tertentu.

Karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis kinerja yang berhubungan dengan kebangkrutan agar dapat mendeteksi faktor-faktor kebangkrutan tersebut dari awal. Keuntungannya adalah perusahaan dapat melakukan antisipasi yang bertujuan menghindari atau meminimalisir risiko kebangkrutan tersebut. Kebangkrutan tidak akan datang tiba-tiba jika dapat memperhatikan tanda-tandanya sejak dini.

Risiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan perusahaan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Sinaga & Mangindaan, 2019)

Terjadinya likuidasi atau kebangkrutan pada sejumlah perusahaan tentu saja akan menimbulkan beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap pemilik maupun karyawannya. Namun, hal ini sebenarnya tidak akan menimbulkan masalah yang lebih besar jika proses kebangkrutan pada sebuah perusahaan dapat diprediksi lebih dini. Adanya tindakan untuk memprediksi terjadi kebangkrutan tersebut, tentu saja akan dapat menghindari atau mengurangi risiko terjadi kebangkrutan tersebut.

Umumnya, perusahaan asuransi fokus bersaing dengan cara mendapatkan kepercayaan konsumen dan memberikan produk pelayanan sesuai dengan keinginan dari konsumen sehingga perusahaan asuransi yang ingin bersaing harus meningkatkan produk pelayanan dan kepercayaan konsumennya. Jika perusahaan-perusahaan asuransi tidak bisa memenuhi keinginan konsumen maka perusahaan-perusahaan asuransi tidak akan berjalan dengan baik bahkan perusahaan-perusahaan asuransi akan mempunyai risiko kebangkrutan yang tinggi (Sinaga & Mangindaan, 2019).

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang (Mega, 2019). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Biasanya, dalam

upaya memaksimalkan nilai perusahaan, suatu perusahaan akan membutuhkan banyak dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Sumber dana ini sendiri bisa didapat dari sumber dana internal maupun eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari internal perusahaan itu sendiri, baik modal dari pemilik perusahaan maupun laba tahun berjalan yang dicadangkan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan tersebut, salah satu contohnya adalah hutang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan ini merupakan persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Adanya nilai perusahaan memberikan manfaat yaitu untuk mengetahui perkembangan perusahaan di masa yang akan datang dengan dilihat melalui nilai saham perusahaan (Fitriyani, 2016)

Salah satu model kebangkrutan yang terbukti memberikan banyak manfaat adalah model *Z-Score*. Model ini dikembangkan oleh Edward I Altman yang merupakan seorang ekonom keuangan, merupakan pengembangan dari teknik statistik *multiple discriminant* yang menggabungkan efek beberapa variabel. Model Altman ini merupakan suatu model analisis keuangan yang telah banyak digunakan di Amerika Serikat bahkan di Indonesia. (Kurniawati, 2016).

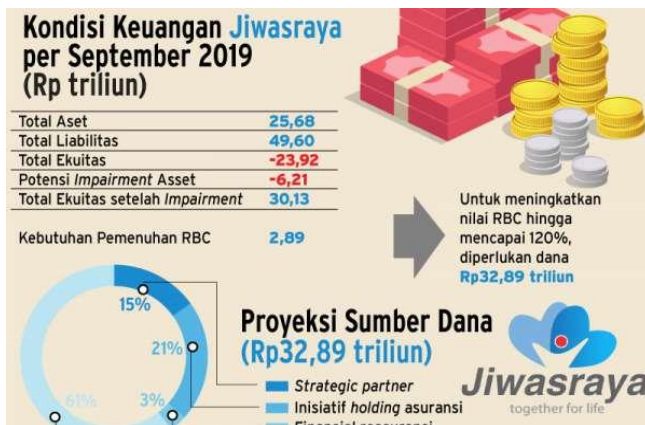
Perusahaan asuransi saat ini memang banyak diminati, oleh karena itu perusahaan asuransi harus bisa mengelola kinerja dengan baik agar tidak mempunyai risiko kebangkrutan yang tinggi, seperti Asuransi Jiwasraya yang sudah mengalami kebangkrutan yang signifikan sehingga terungkapnya kasus salah kelola usaha PT. Asuransi Jiwasraya telah menyita perhatian publik. Namun demikian, ketiadaan likuiditas membuat Jiwasraya mengalami gagal bayar klaim nasabah JS *Saving Plan* sebesar Rp 802 miliar pada bulan Oktober 2018 dan mencapai Rp 12,4 triliun

per Desember 2019 (Kompas,18 Januari 2019). Kondisi keuangan perusahaan asuransi Jiwasraya sebenarnya mulai terpuruk sejak tahun 2002 akibat krisis ekonomi, hingga akhirnya tidak mampu membayar polis para nasabah. Berikut kronologi kondisi keuangan Jiwasraya sejak 2002-2019. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : (<https://disk.mediaindonesia.com>)

Gambar 3 Kasus Jiwasraya Tahun 2002-2019



Sumber : (18nov/bisnis/grafik/jiwasraya/tri/utomo)

Gambar 4 Kondisi Keuangan 2019



Sumber : (<http://tirto.id>)

Gambar 5 Kinerja Jiwasraya Limbung Terbelit Rugi Rp13,47 Triliun

Kasus jiwasraya bermula pada tahun 2002 ketika dikabarkan sedang mengalami kesulitan. Namun berdasarkan catatan BPK, Jiwasraya telah membukukan laba semu sejak 2006. Kemudian pada tahun 2015, Jiwasraya meluncurkan produk JS *Saving Plan* dengan *cost of found* yang sangat tinggi di atas bunga deposito dan obligasi. Sayangnya, dana tersebut kemudian diinvestasikan pada instrumen saham dan reksa dana yang berkualitas rendah.

Pada tahun 2017, Jiwasraya kembali memperoleh opini tidak wajar dalam laporan keuangannya. Padahal, saat itu Jiwasraya sudah mampu membukukan laba sejumlah Rp 360,3 miliar. Opini tidak wajar itu diperoleh akibat adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun. Berlanjut ke tahun 2018, Jiwasraya akhirnya

membukukan kerugian *unaudited* sebesar Rp 15,3 triliun. Pada september 2019, kerugian menurun jadi Rp 13,7 triliun. Kemudian pada November 2019, Jiwasraya mengalami *negative equity* sebesar Rp 27,2 triliun. Kerugian itu terjadi karena Jiwasraya menjual produk *saving plan* dengan *cost of fund* tinggi di atas bunga deposito dan obligasi (Kompas, 9 Januari 2020).

Alternatif solusi dari kasus tersebut, jika pemerintah bersedia menyelamatkan Jiwasraya adalah sebagai berikut: (1) privatisasi, (2) *bailout* (dana talangan) dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) dari APBN, dan (3) pembentukan Holding BUMN asuransi. Privatisasi dilakukan dengan tetap menjaga pemerintah sebagai pemilik saham mayoritas (di atas 50%) dengan kebutuhan dana Rp32 triliun untuk memenuhi *risk-based capital* (RBC) yang diatur OJK sebesar 120%. Namun untuk melakukan privatisasi, kondisi keuangan Jiwasraya harus dalam keadaan sehat, sehingga memiliki nilai jual tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana yang cukup besar.

Penelitian Tamarani (2015) menyatakan bahwa GCG indeks tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, penelitian Kurniawan (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Altman-Z score* dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan dengan kondisi kesehatan keuangan yang tinggi dan meningkat, akan diikuti pula dengan meningkatnya nilai perusahaan di pasar dan apabila perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress*, akan diikuti pula dengan menurunnya nilai pasar perusahaan.

Profitabilitas, *Financial Distress*, dewan komisaris independen dan *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas dan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *Financial Distress* dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Valensia, K dan Khairani, 2019).

BAB II

NILAI PERUSAHAAN

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan terutama bagi para pemegang sahamnya dengan bentuk upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena praktik dari tujuan ini senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan di bidang keuangan. (Ukhriyawati & Malia, 2018).

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang (Mega, 2019). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Biasanya dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan, suatu perusahaan akan membutuhkan banyak dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Sumber dana ini sendiri bisa didapat dari sumber dana internal maupun eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari internal perusahaan itu sendiri, baik modal dari pemilik perusahaan maupun laba tahun berjalan yang dicadangkan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan tersebut, salah satu contohnya adalah hutang.

Menurut (Rahman, 2015) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

A. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menurut (Fitriyani, 2016), adalah rasio penilaian perusahaan terdiri dari tiga yaitu *Price Earnings Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan rasio *Tobin's Q*.

1. *Price toBook Value (PBV)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan

organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus berkembang. Rumus yang digunakan dalam menghitung PBV adalah dengan membagi harga saham per lembar saham perusahaan terhadap nilai buku per lembar saham. Secara matematis, rumus untuk menghitung *Price Book Value* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

2. Rasio *Tobin's Q*

Nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan tinggi atau meningkat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan *Tobin's Q*. Rasio *Tobin's Q* adalah konsep yang menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Rasio ini dapat mengukur keefektifan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rumus *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT = Total utang

TA = Nilai buku dari total aset perusahaan

3. *Price Earnings Ratio (PER)*

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Penilaian tersebut

dapat tercermin pada harga saham yang tersedia untuk dibayar oleh investor tersebut. PER adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Melalui hal ini, seorang investor akan menghitung berapa kali (multiplier) nilai earning yang tercermin dalam harga satuan saham. Rumus menghitung PER adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham}}$$

B. Faktor-Faktor Pengaruh Nilai Perusahaan

Menurut (Kholis dan Sumarmawati, 2018) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang di gunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang memiliki perusahaan.

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang-hutangnya dengan dana yang berasal dari ekuitas.
2. *Earnings Per Share (EPS)* adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

BAB III

TEORI AGENSI

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan satu orang (*agent*) untuk melakukan jasa yang menjadi kepentingan *principal* dalam hal pemisahan dan kontrol perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Inti dari hubungan keagenan ini adalah untuk memisahkan fungsi antara kepemilikan investor dan pengendalian di pihak manajemen. Adanya pemisahan fungsi tersebut sering kali membuat manajemen melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan keinginan *principal*, sehingga menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*). Konflik keagenan terjadi antara pemerintah dan perusahaan. Pemerintah selaku *principal* menuntut perusahaan untuk menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak. Namun perusahaan selaku *agent* cenderung melakukan tindakan yang merugikan pemerintah dengan cara melakukan penghindaran pajak (Valensia, K dan Khairani, 2019).

BAB IV

FINANCIAL DISTRESS

Financial Distress sebuah keadaan di saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Perusahaan akan mengalami *Financial Distress* jika arus kas operasi perusahaan tidak mampu mencukupi pemenuhan kewajiban jangka pendek seperti pembayaran bunga kredit yang telah jatuh tempo. Semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin besar juga risiko terjadinya *Financial Distress*. Menurut (Hapsary E. I, 2012), definisi dari *Financial Distress* adalah suatu situasi ketika arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) sehingga perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan.

Menurut Ramadhani dan Lukviarman dalam Dwijayanti F.P. (2010), Kegagalan keuangan diartikan sebagai insolvensi yang membedakan antara arus kas dan dasar saham. Insolvensi atas dasar arus kas ada dua bentuk, yaitu:

1. Insolvensi teknik, merupakan keadaan dimana perusahaan dianggap tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban telah jatuh tempo.
2. Insolvensi dalam pengertian kebangkrutan diartikan dalam ukuran kekayaan bersih negatif dalam neraca konvensional atau nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan lebih kecil dari kewajiban.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Distress* merupakan suatu masalah keuangan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan, *Financial Distress* merupakan tahapan ketiga dalam kebangkrutan dan kondisi *Financial Distress* terjadi sebelum perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan.

Menurut Kordestani et al dalam (Dwijayanti F.P, 2010), Tahapan dari kebangkrutan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. *Latency*. Pada tahap *latency*, *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan.
2. *Shortage of Cash*. Dalam tahap kekurangan kas, perusahaan tidak memiliki cukup sumber daya kas untuk memenuhi kewajiban saat ini, meskipun masih mungkin memiliki tingkat profitabilitas yang kuat.
3. *Financial Distress*. Kesulitan keuangan dapat dianggap sebagai keadaan darurat keuangan, dimana kondisi ini mendekati kebangkrutan.
4. *Bankruptcy*. Jika perusahaan tidak dapat menyembuhkan gejala kesulitan keuangan (*Financial Distress*), maka perusahaan akan bangkrut.

Menurut (Agusti C.P. 2013), faktor utama penyebab *Financial Distress* berasal dari entitas itu sendiri, antara lain :

1. Kesulitan arus kas terjadi ketika pendapatan yang diperoleh dari operasional lebih kecil daripada beban yang dikeluarkan dan kesalahan manajemen dalam mengelolah arus kas yang ada sehingga memperburuk keadaan.
2. Besarnya jumlah utang terjadi ketika perusahaan berhutang guna menutupi biaya operasional perusahaan pada periode transaksi sehingga menimbulkan kewajiban melunasi hutang di periode yang akan datang. Ketika tagihan jatuh tempo dan perusahaan tidak memiliki kas atau uang untuk membayar dimungkinkan kreditur akan melakukan penyitaan guna melunasi hutang tersebut.

A. Indikator Financial Distress

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan- kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak internal dan eksternal perusahaan (Ratna I dan Marwati, 2018) yaitu:

1. Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
2. Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan.
3. Ketergantungan terhadap utang sangat besar.

4. Penurunan jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
5. Penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian.
6. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
7. Pemecatan pegawai secara besar-besaran.
8. Harga dipasar mulai menurun terus menerus.

B. Cara Memprediksi Financial Distress

Salah satu cara untuk memprediksi *Financial Distress* hingga kebangkrutan yaitu Model *Altman's Z-score*. Menurut Fahmi dalam (Saputra W, 2016), saat ini banyak formula yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan tentang *bankruptcy*, salah satu yang dianggap populer dan banyak dipergunakan dalam berbagai penelitian serta analisis secara umum adalah model kebangkrutan *Altman*. Model *Altman* ini atau lebih umum disebut dengan *Altman Z-score*.

Menurut Syilviana dan Rachmawati T. (2016), analisis kebangkrutan dengan metode *Altman Z-Score* pertama kali diperkenalkan professor Edward I. Altman yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan berdasarkan data-data keuangan perusahaan. Fungsi diskriminan yang diturunkan Altman adalah :

$$Z = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5$$

Keterangan:

- Z : *Overall Indeks* (Indeks Keseluruhan)
- X1 : *Working Capital to Total Assets* (Modal Kerja / Total Aktiva)
- X2 : *Rentained Earnings in Total Assets* (Laba yang Ditahan / Total Aktiva)
- X3 : *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (Laba Sebelum Bunga & Pajak (EBIT) / Total Aktiva)

X4 : *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (Nilai Pasar Modal/Nilai Buku Hutang)

X5 : *Sales to Total Assets* (Penjualan/Total Aktiva)

1. Rumus Model Altman

X1 : *Working Capital to Total Assets*

Modal kerja bersih, yaitu sebagian dari aset lancar yang real yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya. Rasio diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{(Working Capital = Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar)}$$

X2 : *Retained Earning to Assets*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{(REA = Laba bersih - Dividen yang dibayarkan)}$$

X3 : *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*

Rasio yang dihitung dengan membagi total aktiva perusahaan dengan penghasilan sebelum bunga dan potongan pajak dibagi dengan total aktiva. Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{(EBT = Laba sebelum bunga dan pajak)}$$

X4 : *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio*

Rasio menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan dapat menurun nilainya (diukur dengan nilai pasar ekuitas)

sebelum kewajiban melebihi aset dan perusahaan menjadi bangkrut. Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$(\text{Nilai Pasar Modal} = \text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham beredar})$$

X5 : Sales to Total Assets

Rasio yang mengindikasikan kemampuan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini juga mengukur kemampuan manajemen dalam menghadapi persaingan. Karena persaingan merupakan ancaman yang dihadapi semua bisnis untuk tetap bertahan dan berkembang, maka rasio ini sangat penting dalam analisis terhadap risiko kebangkrutan. Rasio ini diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$(\text{STA} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva})$$

BAB V

PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI

Penulis mengambil beberapa sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI untuk dibahas dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai.

Beberapa ciri-ciri khusus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Asuransi.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan.
3. Memiliki laporan keuangan dari tahun 2014 sampai tahun 2018.
4. Perusahaan mempunyai data dan informasi laporan keuangan yang lengkap.

Jumlah perusahaan asuransi terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang memenuhi Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan Asuransi	16
2.	Annual Report Yang Tidak Lengkap	(2)
3.	Laporan Keuangan Dollar	1
Total Perusahaan Yang Masuk Sampel		13

(Sumber : Data Diolah)

Tabel 2. Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Sampel

No	Nama Emiten / Kode Saham
1.	Asuransi Bina Dana Arta (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pratama (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)
4.	Asuransi Bintang (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra (ASDM)
6.	Asuransi Ramayana (ASRM)
7.	Asuransi Kresna Mitra (ASMI)

8.	Lippo General Insurance (LPGI)
9.	Asuransi Jaya Tania (ASJT)
10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMAS)
11.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (LIFE)
12.	Maskapai Reasuransi Indonesia (MREI)
13.	Victoria Insurance (VINS)

(Sumber : Data Diolah)

Jadi, total perusahaan Asuransi yang menjadi sampel sebanyak 13 perusahaan dikali 5 tahun menjadi 65 data yang akan diolah oleh penulis.

BAB VI

DESKRIPSI STATISTIK

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Analisis statistik deskriptif merupakan suatu gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (mean), standar deviation, varian, maksimum, hingga minimum. Ghozali (2016:19).

Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif dari penelitian ini:

Tabel 3. Descriptive Statistic Nilai Perusahaan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	0,070	1,067	0,62248	0,255660
X2	56	-0,122	0,083	0,02651	0,035956
X3	56	-2,591	-0,011	-1,32085	0,456192
X4	56	0,003	4,160	0,70901	0,957203
X5	56	0,000	0,705	0,29373	0,171487

Y1	56	0,008	3,861	0,73988	0,871927
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari Statistik Deskriptif yang disajikan pada tabel 3 diatas, nilai N menunjukkan banyaknya jumlah data yang digunakan, yaitu sebanyak 56 data yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Sesuai rumus *Z-score Altman*:

1. Variabel *working capital to total asset* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,070, nilai maksimum sebesar 1,067, nilai rata - rata sebesar 0,62248 mempunyai arti bahwa nilai rata-rata *working capital to total asset* (X1) dalam suatu perusahaan sebesar 0,62248 persen dari total aktiva. Nilai *standar deviasi* sebesar 0,255660.

2. Variabel *retained earning to total asset* (X2) memiliki nilai minimum sebesar -0,122, nilai maksimum sebesar 0,083, nilai rata – rata sebesar 0,02651 mempunyai arti bahwa nilai rata-rata *retained earning to total asset* (X2) dalam suatu perusahaan sebesar 0,02651 persen dari total aktiva. *Standar deviasi* sebesar 0,035956.
3. Untuk variabel *earning before interest to total asset* (X3) atau *ebit* memiliki nilai minimum sebesar -2,591, nilai maksimum sebesar -0,011, nilai rata – rata sebesar -1,32085 mempunyai arti bahwa nilai rata-rata *ebit* dalam suatu perusahaan sebesar -1,32085 persen dari total aktiva. *Standar deviasi* sebesar 0,456192.
4. Variabel *market value of equity* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 0,003, nilai maksimum sebesar 4,160, nilai rata – rata sebesar 0,70901 memiliki arti bahwa nilai *market value of equity* (X4) dalam suatu perusahaan sebesar 0,70901 persen dari total hutang. *Standar deviasi* sebesar 0,957203.

Sedangkan variabel *sales to total assets* (X5) memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 0,705, nilai rata – rata sebesar 0,29373 mempunyai arti bahwa nilai rata-rata sebesar 0,29373 persen dari total aktiva. Nilai *standar deviasi* sebesar 0,171487.

BAB VII

ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memenuhi beberapa unsur akurasi daya penduga parameter yang tidak bias, untuk melihat tingkat ketelitian yang akan mencerminkan tingkat efisien hasil analisis dan keajegan (konsisten) hasil yang diperoleh sehingga persamaan regresi yang dihasilkan benar-benar dapat dipercaya untuk memprediksi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data pada penelitian yang menggunakan data sekunder. Uji asumsi klasik yang dilakukan di dalam buku ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

A. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4. Hasil Uji Normal Dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,63416407
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0,108
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,156

Sumber : Data yang Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,156. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 terdistribusi normal, sebab nilai $0,156 >$

0,05. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal.

HA : Data residual berdistribusi tidak normal

H0 : Data residual berdistribusi normal

B. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, maka akan dilakukan uji Runs Test, hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi Runs Test

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-0,02699
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	25
Z	-1,079
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,281

Sumber: Data Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil Run Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. atau nilai probabilitasnya sebesar 0,281. Nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi yang digunakan

C. Hasil Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Gejala heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat dari variasi residual yang tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

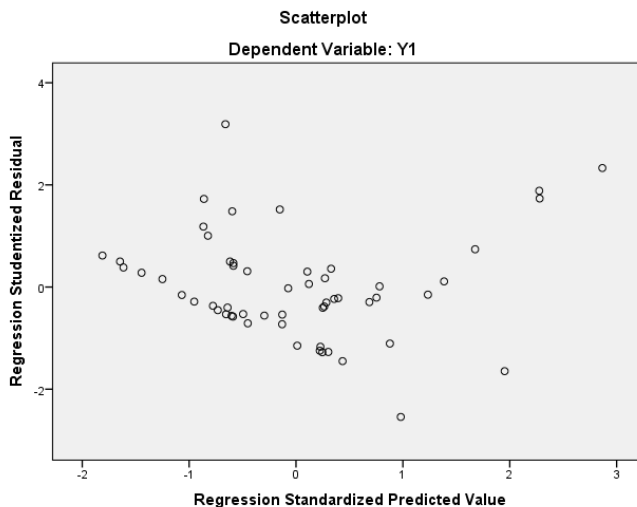
pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali. 2016).

Dasar analisis dari uji ini adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah uji heteroskedastisitas pada model penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik Scatterplots di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak/titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* lawannya dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai VIF>10, (Ghozali. 2016).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0,862	1,160
X2	0,778	1,285
X3	0,844	1,185
X4	0,766	1,306
X5	0,901	1,110

Sumber: Data Yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian terhadap korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil atau kurang dari 10. Nilai *tolerance*> 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

BAB VIII

UJI MODEL PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, maka disusun persamaan regresi berganda. Regresi berganda dalam penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Rasio Altman terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,234	0,409		0,573	0,569
	X1	-0,094	0,378	-0,028	-0,249	0,805
	X2	8,192	2,828	0,338	2,897	0,006
	X3	0,241	0,214	0,126	1,127	0,265
	X4	0,367	0,107	0,403	3,428	0,001
	X5	1,380	0,551	0,271	2,506	0,016

Sumber : Data yang Diolah

Model utama dan estimasi model:

$$Z = 0,234 + 0,094 X_1 + 8,192X_2 + 0,241X_3 + 0,367X_4 + 1,380 X_5$$

Penjelasan dari persamaan regresi sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,234 dapat diartikan bahwa variabel Y (Nilai Perusahaan) akan bernilai 0,234 jika *Working Capital to Total Assets*(X1), *Retained Earnings in Total Assets* (X2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio*(X4), *Sales to Total Assets* (X5) masing-masing bernilai 0.

2. Koefisien *Working Capital to Total Assets*(X1) sebesar 0,094. Artinya, bahwa setiap peningkatan *Working Capital to Total Assets*(X1) sebesar satu satuan makan tingkat Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar 0,094.
3. Koefisien *Rentained Earnings in Total Assets* (X2) sebesar 8,192. Artinya, setiap peningkatan *Rentained Earnings in Total Assets* (X2) sebesar satu satuan makan tingkat Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar 8,192.
4. Koefisien *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) sebesar 0,241. Artinya, setiap peningkatan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) sebesar satu satuan makan tingkat Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,241.
5. Koefisien *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio*(X4) sebesar 0,367. Artinya, setiap peningkatan *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio*(X4) sebesar satu satuan makan tingkat Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,367.
6. Koefisien *Sales to Total Assets* (X5) sebesar 1,380. Artinya, setiap peningkatan *Sales to Total Assets* (X5) sebesar satu satuan makan tingkat Nilai Perusahaan (Y) akan naik sebesar 1,380.

B. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti memiliki kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016). Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan Adjusted R^2 ada saat mengevaluasi model regresi (Ghozali, 2016). Hasil

pengujian menggunakan SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,686 ^a	0,471	0,418	0,665117

Sumber : Data yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,418. Maka dapat disimpulkan bahwa 41.8 % variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari *Working Capital to Total Assets* (X1), *Retained Earnings in Total Assets* (X2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4), *Sales to Total Assets* (X5). Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

C. Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen rasio Altman, yaitu *Working Capital to Total Assets* (X1), *Retained Earnings in Total Assets* (X2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4), *Sales to Total Assets* (X5). terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t) Dengan PBV

Model		T	Sig.
1	(Constant)	0,573	0,569
	X1	-0,249	0,805
	X2	2,897	0,006
	X3	1,127	0,265

	X4	3,428	0,001
	X5	2,506	0,016

Sumber : Data yang diolah

Berikut uraian mengenai hasil analisis regresi linier berganda dalam menjelaskan pengaruh parsial terlihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS seperti terlihat pada tabel 10, diperoleh variabel *Working Capital to Total Assets* (X1) dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,249 dengan tingkat signifikan $0,805 < 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital to Total Assets* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan PBV.

Variabel *Retained Earnings in Total Assets* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,897 dengan tingkat signifikan $0,006 < 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Retained Earnings in Total Assets* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV.

Variabel *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,127 dengan tingkat signifikan $0,265 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV.

Variabel *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,428 dengan tingkat signifikan $0,001 < 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV.

Variabel *Sales to Total Assets* (X5) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,506 dengan tingkat signifikan $0,016 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales to Total Assets* (X5) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t) Dengan Tobin'sQ

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,908	0,005
	X1	-0,223	0,824
	X2	2,938	0,005
	X3	1,563	0,124
	X4	3,206	0,002
	X5	4,134	0,000

Sumber: Data Yang Diolah

Berikut uraian mengenai hasil analisis regresi linier berganda dalam menjelaskan pengaruh parsial terlihat pada tabel 11 berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS seperti terlihat pada tabel 11, diperoleh variabel *Working Capital to Total Assets* (X1) dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,223 dengan tingkat signifikan $0,824 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital to Total Assets* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan TOBINQ.

Variabel *Retained Earnings in Total Assets* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,938 dengan tingkat signifikan $0,005 < 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Retained Earnings in Total Assets* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan TOBINQ.

Variabel *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,563 dengan tingkat signifikan $0,124 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan TOBINQ.

Variabel *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,206 dengan tingkat signifikan $0,002 < 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan TOBINQ.

Variabel *Sales to Total Assets* (X5) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,134 dengan tingkat signifikan $0,000 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales to Total Assets* (X5) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan TOBINQ.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t) Dengan PER

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,222	0,227
	X1	2,396	0,020
	X2	1,268	0,211
	X3	-0,400	0,691
	X4	-0,312	0,756
	X5	-2,179	0,034

Sumber: Data Yang Diolah

Berikut uraian mengenai hasil analisis regresi linier berganda dalam menjelaskan pengaruh parsial terlihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS seperti terlihat pada tabel 12 diperoleh variabel *Working Capital to Total Assets* (X1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.396 dengan tingkat signifikan $0,020 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital to Total Assets* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan PER.

Variabel *Retained Earnings in Total Assets* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.268 dengan tingkat signifikan $0,211 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Retained Earnings in Total Assets* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PER.

Variabel *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,400 dengan tingkat signifikan $0,691 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PER.

Variabel *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,312 dengan tingkat signifikan $0,756 < 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PER.

Variabel *Sales to Total Assets* (X5) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,179 dengan tingkat signifikan $0,034 > 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales to Total Assets* (X5) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan PER.

BAB IX

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PBV

Uji parsial (Uji t) yang terdapat di tabel 12, menunjukkan bahwa dari kelima variabel, terdapat 3 variabel rasio Altman, yaitu *Retained Earnings in Total Assets* (X2), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) dan *Sales to Total Assets* (X5) yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PBV dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05.

Valensia dan Khairani (2019) menjelaskan di dalam penelitiannya bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik pada perusahaan akan mengurangi tingkat *Financial Distress* yang terjadi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan juga. Nilai perusahaan dinilai oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor dan masyarakat. Nilai rasio ini merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengetahui *Financial Distress* model Altman.

Variabel independen rasio Altman *Working Capital to Total Assets* (X1), dan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Tamarani (2015) bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Adrian (2014) menunjukkan bahwa rasio RE/TA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meningkatnya nilai rasio ini tidak turut meningkatkan harga saham.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasio ini tidak cukup memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

BAB X

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TOBIN'S Q

Uji parsial (Uji t) pada tabel 11, menunjukkan bahwa dari kelima variabel, terdapat 3 variabel rasio Altman, yaitu *Retained Earnings in Total Assets* (X2), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) dan *Sales to Total Assets* (X5) yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Penelitian yang dilakukan Sudrajat (2015) menyatakan bahwa Tobin's Q berpengaruh terhadap prediksi *Financial Distress* perusahaan. Andri dan Hanung (2007) dalam Sudrajat (2015) mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Tobin's Q memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor (Hastuti, 2005 dalam Sudrajat, 2019).

Variabel independen rasio Altman *Working Capital to Total Assets* (X1), dan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Tamarani, (2015) bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Adrian (2014) juga menunjukkan bahwa rasio RE/TA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meningkatnya nilai rasio ini tidak turut meningkatkan harga saham.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rasio ini tidak cukup memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

BAB XI

Pengaruh *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan PER

Uji parsial (Uji t) pada tabel 12 menunjukkan bahwa dari kelima variabel, terdapat 2 variabel rasio Altman, yaitu *Working Capital to Total Assets* (X1) dan *Sales to Total Assets* (X5) yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Sehingga, PER berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Semakin besar PER menunjukkan bahwa transaksi pasar modal berlangsung produktif sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *Financial Distress* lebih kecil. Dengan demikian, PER menjadi sinyal dalam pengambilan keputusan perusahaan terhadap para pengguna informasi terhadap kondisi *Financial Distress*. (Ukhriyawati.C.F, & Malia.R, 2018)

Sedangkan 3 variabel rasio Altman berupa *Rentained Earnings in Total Assets* (X2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) dan *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB XII

SIMPULAN

A. Nilai Perusahaan PBV

1. Variabel independen *Financial Distress* dengan Model *Altman's Z-score* rasio *Rentained Earnings in Total Assets* (X2), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) dan *Sales to Total Assets* (X5) memiliki berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel *Financial Distress* Model *Altman's Z-score* rasio *Working Capital to Total Assets* (X1), dan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

B. Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q

1. Variabel independen *Financial Distress* Model *Altman's Z-score* rasio *Rentained Earnings in Total Assets* (X2), *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) dan *Sales to Total Assets* (X5) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel *Financial Distress* Model *Altman's Z-score* rasio *Working Capital to Total Assets* (X1), dan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

C. Nilai Perusahaan dengan PER

1. Variabel independen *Financial Distress* Model *Altman's Z-score* rasio *Working Capital to Total Assets* (X1) dan *Sales to Total Assets* (X5) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel *Financial Distress* Model *Altman's Z-score* rasio *Rentained Earnings in Total Assets* (X2), *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (X3) dan *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti C.P. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. In Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. UNDIP Semarang.
<https://doi.org/10.1108/S1479-361x20150000014007>
- Agustiranda, W., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan* Vol. XIV, No. 1. April 2019.
- Dwijayanti F.P. (2010). Penyebab, Dampak, Dan Prediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. 2(2), 191-205.
- Fitriyani, E. (2016). Pengujian Rasio Model Altman Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Transportasi Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *STIEPerbanas Surabaya*.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. ISBN: 979.704.015.1. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah R.M, & Ely Siswanto. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia(JRMSI)*, 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hasanah R.M, & Ely Siswanto. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang* Vol 10, No. 1, 2019 e-ISSN: 2301-8313
<http://doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.05>.

- Hapsary E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*, 3(2), 101-109. ISSN 2086-0668 (cetak)2337-5434(online). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>.
- Kholis Dan Sumarmawati, Dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta* . 16(1).
- Kurniawan, Y. (2017). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Pasar Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *Jurnal. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Kurniawati, S. (2016). Analisis Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Di BEI Periode 2014. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, Prosiding 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Rawamangun*. ISSN (E) : 2540-7589, ISSN (P) : 2460-8696.
- Maulina R Dan Murtadha M.A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. *Jurnal Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 3(2) Universitas Teuku Umar.
- Mega, D. P. (2019). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2017) *Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas*, 2019.

- Rahman, A. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Faculty Of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 2(2).
- Ratna I Dan Marwati. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. Jurnal Islamic Banking And Finance, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. 1(1), 51-62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044). ISSN 2621-6833, e-ISSN 2621-7465
- Sari Oivian.N.P. (2017). Kinerja Keuangan Dan Sensitivitas Suku Bunga Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2011-2015. Skripsi Program Studi Manajemen. STIEPerbanas Surabaya.
- Saputra W. (2016). Analysis Model Altman Z-Score Dalam Memprediksi Going Concern Pada Perusahaan Asuransi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Politeknik Praktisi Bandung, Portofolio Volume 15, No. 1, Mei 2018 : 53 – 70 ISSN : 1829 -7188..
- Sinaga, M. N., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado . 9(2), 28-36. (p-ISSN 2338-9605; e-2655-206X)

- Sudrajat, M. A. (2015). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Survey IICG. In Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (Vol. 3, No. 2).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Edisi 8. ISBN: 978-602-9328-06-6. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sylviana Dan Rachmawati T. (2016). Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2010 - 2013). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(1), 61-74.
[Http://Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id/Index.Php/Jeb17/Article/Viewfile/637/579](http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jeb17/article/viewfile/637/579)
- Tamarani, L. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Indeks Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012). Jurnal Faculty of Economic, Riau University, Pekanbaru, Indonesia. JOM FEKON (Fakultas Ekonomi) Vol. 2 No. 1 Februari 2015.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bening, Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam. 5(1), 14. <https://doi.org/10.33373/Bening.V5i1.1248>

Valensia, K Dan Khairani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi. STIE Multi Data Palembang. 9(1), 47-62.
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.33369/J.Akuntansi.9.1.47-62

<https://www.bisnis.com/topic/12219/jiwasraya>

<https://money.kompas.com/read/2020/07/22/124100926/keuangan-jiwasraya-2019--kewajiban-rp-52-triliun-modal-minus-rp-34-triliun?page=all> <https://www.cnbcindonesia.com/tag/asuransi-jiwasraya>

LAMPIRAN I

PBV

X1						
Nama perusahaan		Modal Kerja			Total	Total X1
	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Jumlah	Aktiva	
ABDA	2014	2.575.84 4.808.00 0	29.593.3 13.000	2.546.25 1.495.00 0	2.683.02 6.715.00 0	0,9490 22
	2015	2.747.39 2.425.00 0	28.949.0 39.000	2.718.44 3.386.00 0	2.846.75 9.759.00 0	0,9549 255
	2016	2.704.60 5.230.00 0	28.846.9 27.000	2.675.75 8.303.00 0	2.813.83 8.947.00 0	0,9509 28
	2017	2.858.94 1.702.00 0	29.864.0 49.000	2.829.07 7.653.00 0	2.966.60 5.878.00 0	0,9536 412
	2018	2.737.64 3.122.00 0	42.749.4 62.000	2.694.89 3.660.00 0	2.890.42 7.512.00 0	0,9323 512
Dayin ASDM	2014	1.331.73 2.046.00 0	175.114. 316.000	1.156.61 7.730.00 0	1.355.09 8.485.00 0	0,8535 304
	2015	1.432.49 6.586.00 0	153.885. 680.000	1.278.61 0.906.00 0	1.464.53 0.018.00 0	0,8730 52
	2016	1.027.51 8.324.00 0	203.730. 455.000	823.787. 869.000	1.063.85 6.088.00 0	0,7743 415
	2017	1.029.66 1.996.00 0	183.492. 752.000	846.169. 244.000	1.076.57 5.416.00 0	0,7859 823

	2018	1.021.03 4.301.00 0	129.507. 077.000	891.527. 224.000	1.061.39 8.832.00 0	0,8399 55
AHAP	2014	345.011. 904.332	27.046.8 05.835	317.965. 098.497	365.644. 332.562	0,8696 022
	2015	432.933. 104.476	34.980.6 13.318	397.952. 491.158	468.591. 026.892	0,8492 533
	2016	400.090. 602.785	81.854.7 90.792	318.235. 811.993	443.993. 768.572	0,7167 574
	2017	379.891. 937.967	57.513.7 22.985	322.378. 214.982	411.825. 764.814	0,7828 024
	2018	599.424. 855.248	123.594. 523.132	475.830. 332.116	628.464. 962.379	0,7571 31
ASBI	2014	393.374. 050.000	72.986.6 34.000	320.387. 416.000	439.882. 316.000	0,7283 48
	2015	440.692. 587.000	296.770. 300.000	143.922. 287.000	494.002. 999.000	0,2913 389
	2016	468.401. 666.000	48.473.5 07.000	419.928. 159.000	525.898. 830.000	0,7984 961
	2017	598.949. 442.000	103.829. 929.000	495.119. 513.000	738.183. 659.000	0,6707 267
	2018	681.261. 456.000	569.913. 994.000	111.347. 462.000	874.472. 888.000	0,1273 309
LPGI Lippo	2014	1.792.25 1.876.80 3	40.818.9 57.583	1.751.43 2.919.22 0	2.189.24 5.744.96 8	0,8000 166
	2015	2.176.37 7.201.80 4	107.487. 748.627	2.068.88 9.453.17 7	2.228.73 0.234.13 0	0,9282 817
	2016	2.236.97 9.655.19 8	123.320. 391.908	2.113.65 9.263.29 0	2.300.95 8.312.31 8	0,9185 995
	2017	2.288.44 1.462.30 6	117.760. 836.197	2.170.68 0.626.10 9	2.363.10 9.344.95 6	0,9185 697

	2018	1.628.46 3.126.93 4	109.143. 870.844	1.519.31 9.256.09 0	2.485.18 6.649.11 7	0,6113 502
AMAG	2014	2.272.33 7.906.00 0	872.870. 953.000	1.399.46 6.953.00 0	2.490.38 8.023.00 0	0,5619 474
	2015	2.393.99 4.034.00 0	869.239. 679.000	1.524.75 4.355.00 0	2.627.81 1.764.00 0	0,5802 373
	2016	1.335.27 4.995.00 0	907.918. 815.000	427.356. 180.000	3.436.38 8.457.00 0	0,1243 62
	2017	1.575.75 6.204.00 0	1.212.33 2.304.00 0	363.423. 900.000	3.886.96 0.940.00 0	0,0934 982
	2018	1.338.31 3.540.00 0	366.143. 815.000	972.169. 725.000	4.280.72 9.979.00 0	0,2271 037
ASMI	2014	451.690. 076.368	59.824.6 25.782	391.865. 450.586	515.531. 679.346	0,7601 191
	2015	494.967. 850.486	56.253.3 60.054	438.714. 490.432	559.080. 454.850	0,7847 073
	2016	552.563. 809.975	283.613. 586.122	268.950. 223.853	617.651. 155.745	0,4354 403
	2017	801.771. 111.526	352.259. 736.346	449.511. 375.180	858.490. 283.480	0,5236 068
	2018	920.102. 856.747	399.010. 519.781	521.092. 336.966	969.866. 560.976	0,5372 825
ASRM	2014	1.233.61 0.518.42 8	1.136.19 3.342.61 8	97.417.1 75.810	1.386.98 7.344.44 8	0,0702 365
	2015	1.212.73 9.117.49 0	1.124.28 2.776.50 5	88.456.3 40.985	1.422.09 4.069.35 8	0,0622 015

	2016	1.211.14 9.813.46 0	1.098.75 1.634.35 4	112.398. 179.106	1.434.65 4.843.88 0	0,0783 451
	2017	1.187.57 9.535.07 3	1.036.20 9.526.16 1	151.370. 008.912	1.418.52 4.795.00 3	0,1067 095
	2018	1.215.40 2.872.39 7	1.050.45 5.525.73 6	164.947. 346.661	1.478.00 7.061.71 9	0,1116 012
ASJT	2014	227.311. 000.000	127.813. 000.000	99.498.0 00.000	315.392. 000.000	0,3154 741
	2015	254.202. 000.000	181.722. 000.000	72.480.0 00.000	390.083. 000.000	0,1858 066
	2016	280.972. 371.386	128.916. 177.451	152.056. 193.935	427.049. 477.330	0,3560 622
	2017	281.063. 004.957	100.806. 802.405	180.256. 202.552	446.108. 163.202	0,4040 639
	2018	274.666. 990.515	131.718. 737.522	142.948. 252.993	478.439. 333.039	0,2987 803
JMAS	2014	66.150.3 23.823	1.159.37 9.128	64.990.9 44.695	60.894.4 28.921	1,0672 724
	2015	60.862.7 03.921	6.758.78 1.225	54.103.9 22.696	66.597.6 47.906	0,8123 999
	2016	69.799.9 74.510	6.788.78 1.255	63.011.1 93.255	70.822.4 35.698	0,8897 067
	2017	165.142. 722.862	40.985.0 38.391	124.157. 684.471	166.267. 402.985	0,7467 35
	2018	176.884. 949.028	55.374.3 57.620	121.510. 591.408	179.014. 551.425	0,6787 749
LIFE	2014	19.317.4 61.000.0 00	10.831.7 40.000.0 00	8.485.72 1.000.00 0	20.196.1 77.000.0 00	0,4201 647
	2015	14.603.7 29.000.0 00	8.085.05 8.000.00 0	6.518.67 1.000.00 0	15.648.9 64.000.0 00	0,4165 561

	2016	15.367.7 24.000.0 00	7.796.59 1.000.00 0	7.571.13 3.000.00 0	16.497.7 42.000.0 00	0,4589 193
	2017	16.671.5 34.000.0 00	6.886.09 2.000.00 0	9.785.44 2.000.00 0	16.759.5 95.000.0 00	0,5838 71
	2018	15.246.9 70.000.0 00	7.147.42 2.000.00 0	8.099.54 8.000.00 0	15.551.8 06.000.0 00	0,5208 108
MREI	2014	1.215.18 8.690.66 4	55.352.0 79.761	1.159.83 6.610.90 3	1.252.55 3.521.12 1	0,9259 777
	2015	1.401.16 4.015.67 6	59.816.0 06.289	1.341.34 8.009.38 7	1.438.68 5.564.22 1	0,9323 427
	2016	1.776.16 1.882.56 3	140.047. 262.613	1.636.11 4.619.95 0	1.833.55 1.441.32 1	0,8923 2
	2017	2.782.52 0.408.50 1	1.469.77 3.298.05 0	1.312.74 7.110.45 1	2.879.98 8.599.05 6	0,4558 168
	2018	3.316.61 1.497.17 6	1.957.72 2.703.63 7	1.358.88 8.793.53 9	3.426.61 8.296.22 7	0,3965 685
VINS	2014	128.156. 793.025	41.546.6 88.673	86.610.1 04.352	158.172. 628.862	0,5475 67
	2015	185.642. 688.150	36.936.5 73.617	148.706. 114.533	210.608. 052.893	0,7060 799
	2016	197.203. 460.452	58.650.1 71.756	138.553. 288.696	233.874. 624.756	0,5924 255
	2017	252.020. 439.897	60.108.3 35.939	191.912. 103.958	253.642. 764.681	0,7566 236
	2018	258.933. 482.712	79.841.5 29.295	179.091. 953.417	262.118. 630.829	0,6832 477

X2				X3		
Laba Ditahan			Total x2	EBIT		Total X3
Laba Bersih	Deviden	Jumlah		Laba sebelum Bunga dan Pajak		
268.561.8 68.000	52.768.568. 000	215.793.3 00.000	0,080 4291	188.726.451.000	0,070 3409	- 1,152 7922
173.478.2 65.000	80.704.868. 000	92.773.39 7.000	0,032 5891	278.975.994.000	0,097 9977	- 1,008 784
160.820.1 76.000	55.872.601. 000	104.947.5 75.000	0,037 2969	197.206.138.000	0,070 0844	- 1,154 3788
69.109.40 3.000	55.872.601. 000	13.236.80 2.000	0,004 4619	165.019.709.000	0,055 6258	- 1,254 724
69.110.39 3.000	55.872.601. 000	13.237.79 2.000	0,004 5799	50.829.464.000	0,017 5854	- 1,754 8466
37.979.75 4.000	10.944.000. 000	27.035.75 4.000	0,019 9511	44.668.014.000	0,032 9629	- 1,481 9742
44.273.23 3.000	12.480.000. 000	31.793.23 3.000	0,021 7088	55.688.175.000	0,038 0246	- 1,419 9353
39.050.84 2.000	13.056.000. 000	25.994.84 2.000	0,024 4345	44.585.763.000	0,041 9096	- 1,377 6867
40.277.85 0.000	13.248.000. 000	27.029.85 0.000	0,025 1073	47.712.669.000	0,044 3189	- 1,353 4107
38.058.85 0.000	13.248.000. 000	24.810.85 0.000	0,023 3756	46.774.989.000	0,044 0692	- 1,355 8649
22.202.74 0.050	3.500.000.0 00	18.702.74 0.050	0,051 1501	24.983.743.549	0,068 328	- 1,165 4013

8.140.389. 343	3.500.000.0 00	4.640.389. 343	0,009 9029	11.112.184.093	0,023 714	- 1,624 9945
8.197.087. 610	1.680.000.0 00	6.517.087. 610	0,014 6783	10.867.105.610	0,024 4758	- 1,611 263
- 41.136.79 9.239	840.000.00 0	- 41.976.79 9.239	- 0,101 9285	-39.142.762.239	- 0,095 0469	- 0,095 0469
- 26.725.99 7.916	840.000.00 0	- 27.565.99 7.916	- 0,043 8624	-26.701.087.916	- 0,042 4862	- 0,042 4862
9.841.575. 000	4.354.831.0 00	5.486.744. 000	0,012 4732	14.090.942.000	0,032 0334	- 1,494 3965
28.199.27 4.000	3.483.865.0 00	24.715.40 9.000	0,050 0309	30.471.312.000	0,061 6824	- 1,209 8384
15.304.78 1.000	4.354.831.0 00	10.949.95 0.000	0,020 8214	18.730.381.000	0,035 6159	- 1,448 3556
13.511.39 8.000	4.354.831.0 00	9.156.567. 000	0,012 4042	13.929.913.000	0,018 8705	- 1,724 216
39.213.24 9.000	4.562.281.0 00	34.650.96 8.000	0,039 625	15.214.756.000	0,017 3988	- 1,759 4814
127.987.8 25.581	25.050.000. 000	102.937.8 25.581	0,047 0198	143.039.485.050	0,065 3373	- 1,184 8386
77.658.20 2.481	27.000.000. 000	50.658.20 2.481	0,022 7296	94.803.867.025	0,042 5372	- 1,371 2315
83.158.11 0.808	24.750.000. 000	58.408.11 0.808	0,025 3843	85.931.797.553	0,037 3461	- 1,427 7549
91.874.38 3.925	25.500.000. 000	66.374.38 3.925	0,028 0877	96.799.303.814	0,040 9627	- 1,387 6116

68.687.12 3.783	36.750.000. 000	31.937.12 3.783	0,012 851	78.093.636.746	0,031 4237	- 1,502 7434
202.574.6 72.000	35.191.627. 000	167.383.0 45.000	0,067 2116	222.549.661.000	0,089 3634	- 1,048 8401
193.750.2 52.000	33.227.330. 000	160.522.9 22.000	0,061 0862	211.949.051.000	0,080 6561	- 1,093 3628
130.306.4 22.000	40.012.420. 000	90.294.00 2.000	0,026 2758	138.846.826.000	0,040 4049	- 1,393 5663
123.189.9 10.000	40.012.420. 000	83.177.49 0.000	0,021 3991	135.713.877.000	0,034 9152	- 1,456 9859
28.246.91 5.000	40.012.420. 000	- 11.765.50 5.000	- 0,002 7485	54.333.348.000	0,012 6925	- 1,896 4514
24.275.50 2.029	4.116.500.7 39	20.159.00 1.290	0,039 1033	14.938.986.410	0,028 9778	- 1,537 9342
9.171.050. 031	3.483.865.0 00	5.687.185. 031	0,010 1724	9.451.458.779	0,016 9054	- 1,771 9755
41.755.38 0.041	4.354.831.0 00	37.400.54 9.041	0,060 5529	44.418.078.188	0,071 9145	- 1,143 1835
52.743.81 1.762	4.116.500.7 39	48.627.31 1.023	0,056 6428	52.663.921.606	0,061 3448	- 1,212 2222
69.900.40 5.337	4.562.281.0 00	65.338.12 4.337	0,067 3682	72.568.168.863	0,074 8228	- 1,125 9658
58.322.31 0.738	11.800.766. 210	46.521.54 4.528	0,033 5414	68.305.644.105	0,049 2475	- 1,307 6159
63.903.94 5.169	18.237.550. 870	45.666.39 4.299	0,032 1121	79.479.258.285	0,055 8889	- 1,252 6745

63.150.68 2.797	20.383.145. 090	42.767.53 7.707	0,029 8103	77.829.512.162	0,054 2496	- 1,265 6031
60.923.47 5.809	21.455.942. 200	39.467.53 3.609	0,027 8229	73.843.996.987	0,052 0569	- 1,283 5217
75.592.49 3.361	21.455.942. 200	54.136.55 1.161	0,036 6281	88.198.904.566	0,059 6742	- 1,224 2133
17.650.00 0.000	6.234.712.9 17	11.415.28 7.083	0,036 194	18.088.000.000	0,057 3509	- 1,241 4601
17.813.00 0.000	6.234.712.9 17	11.578.28 7.083	0,029 6816	22.086.000.000	0,056 6187	- 1,247 04
23.701.25 7.939	6.234.712.9 17	17.466.54 5.022	0,040 9005	28.242.987.548	0,066 1352	- 1,179 5676
22.671.68 9.194	7.110.377.3 81	15.561.31 1.813	0,034 8824	26.630.119.147	0,059 6943	- 1,224 0671
25.020.32 7.176	11.335.844. 597	13.684.48 2.579	0,028 6023	29.615.770.368	0,061 9008	- 1,208 3038
678.059.6 10	97.983.000	580.076.6 10	0,009 5259	878.059.610	0,014 4194	- 1,841 0536
2.490.401. 989	97.983.000	2.392.418. 989	0,035 9235	2.490.401.989	0,037 3947	- 1,427 1894
148.096.7 59	7.966.000	140.130.7 59	0,001 9786	181.436.713	0,002 5619	- 2,591 4457
- 1.900.739. 917	3.019.000	- 1.903.758. 917	- 0,011 45	-1.816.709.448	- 0,010 9264	- 0,010 9264
1.689.024. 226	223.930.00 0	1.465.094. 226	0,008 1842	1.705.901.961	0,009 5294	- 2,020 9343

276.122.0 00.000	155.400.00 0	275.966.6 00.000	0,013 6643	276.122.000.000	0,013 672	- 1,864 1682
- 1.901.642. 000.000	155.400.00 0	- 1.901.797. 400.000	- 0,121 5286	- 1.901.642.000.00 0	- 0,121 5187	- 0,121 5187
349.451.0 00.000	155.400.00 0	349.295.6 00.000	0,021 1723	349.451.000.000	0,021 1817	- 1,674 0382
521.072.0 00.000	155.400.00 0	520.916.6 00.000	0,031 0817	521.072.000.000	0,031 091	- 1,507 3658
374.678.0 00.000	155.400.00 0	374.522.6 00.000	0,024 0823	374.678.000.000	0,024 0923	- 1,618 1226
115.977.8 64.353	15.533.750. 440	100.444.1 13.913	0,080 1915	139.817.443.291	0,111 6259	- 0,952 2349
135.500.6 83.483	15.533.750. 440	119.966.9 33.043	0,083 3865	163.493.614.231	0,113 641	- 0,944 4651
145.829.5 29.481	19.417.188. 050	126.412.3 41.431	0,068 944	159.740.130.406	0,087 1206	- 1,059 8791
161.075.5 07.586	21.358.906. 939	139.716.6 00.647	0,048 5129	185.047.232.122	0,064 2528	- 1,192 1082
140.867.1 55.045	28.478.542. 455	112.388.6 12.590	0,032 7987	161.351.271.611	0,047 0876	- 1,327 0933
8.299.804. 890	2.325.732.3 22	5.974.072. 568	0,037 7693	8.323.655.135	0,052 6239	- 1,278 8173
16.972.64 2.756	2.325.732.3 22	14.646.91 0.434	0,069 5458	17.301.120.684	0,082 1484	- 1,085 4007
7.992.365. 154	2.325.732.3 22	5.666.632. 832	0,024 2294	8.233.897.795	0,035 2065	- 1,453 3776
8.814.778.	2.325.732.3	6.489.046.	0,025	8.512.528.406	0,033	-

660	22	338	5834		5611	1,474 1639
3.947.657. 923	2.325.732.3 22	1.621.925. 601	0,006 1878	4.793.298.009	0,018 2868	- 1,737 8635

X4					X5	
Nilai Pasar Modal			Total	Total X4		Total X5
Harga Saham	Saham Beredar	Jumlah	Hutang		Penjualan	
6.250	620.810.000	3880062500000	1.467.619.803.000	2,6437791	1.181.076.303.000	0,44020296
7.975	620.810.000	4950959750000,00	1.625.205.582.000	3,0463591	1.378.910.415.000	0,484378919
6.900	620.810.000	4283589000000	1.582.165.362.000	2,7074218	1.318.080.691.000	0,468427908
7.250	620.810.000	4500872500000,00	1.591.479.311.000	2,8281062	1.247.260.864.000	0,420433625
6.975	620.810.000	4330149750000	1.556.041.961.000	2,7827975	1.217.339.878.000	0,42116257
1.150	192.000.000	220800000000,00	1.139.637.080.000	0,1937459	186.767.268.000	0,137825605
1.145	192.000.000	219840000000	1.217.623.950.000	0,1805484	204.660.500.000	0,139744831
985	192.000.000	189120000000,00	791.619.522.000	0,2389026	195.247.822.000	0,183528415
1.015	192.000.000	194880000000	781.182.992.000	0,2494678	201.227.236.000	0,186914203
1.165	192.000.000	223680000000,00	738.435.768.000	0,3029106	198.649.480.000	0,187158186

240	840.000.00 0	2016000 00000	242.771. 853.113	0,830 4093	257.900.94 6.781	0,705 3328 16
220	840.000.00 0	1848000 00000,00	282.598. 497.628	0,653 9313	244.321.63 0.923	0,521 3963 07
195	840.000.00 0	1638000 00000	251.365. 553.949	0,651 6406	216.921.99 7.902	0,488 5699 15
195	2.940.000	5733000 00,00	219.242. 989.336	0,002 6149	170.517.41 6.213	0,414 0523 27
85	29.400.000	2499000 000	364.592. 692.596	0,006 8542	138.709.79 6.359	0,220 7120 6
950	174.193.23 6	1654835 74200,00	302.864. 960.000	0,546 3939	131.940.78 5.000	0,299 9456 45
440	174.193.23 6	7664502 3840	333.297. 913.000	0,229 9595	176.303.36 0.000	0,356 8872 26
380	348.386.47 2	1323868 59360,00	352.247. 208.000	0,375 8351	202.273.83 4.000	0,384 6249 93
380	348.386.47 2	1323868 59360	470.635. 644.000	0,281 2937	226.042.67 6.000	0,306 2146 84
380	348.386.47 2	1323868 59360,00	593.110. 979.000	0,223 2076	12.702.867. 000	0,014 5263 13
4.800	150.000.00 0	7200000 00000	866.552. 230.123	0,830 8789	693.330.24 1.157	0,316 6982 25
5.250	150.000.00 0	7875000 00000,00	953.005. 676.554	0,826 333	939.394.93 0.924	0,421 4933 31

5.400	150.000.00 0	8100000 00000	1.114.89 8.421.46 3	0,726 5236	991.830.80 2.449	0,431 0511 83
4.870	150.000.00 0	7305000 00000,00	1.291.57 1.022.94 6	0,565 5903	1.107.453.7 71.288	0,468 6426 27
4.300	150.000.00 0	6450000 00000	1.605.36 7.155.25 0	0,401 7772	1.132.421.3 57.486	0,455 6685 34
233	500.155.25 0	1165361 73250,00	1.137.89 1.235.00 0	0,102 4142	729.069.51 1.000	0,292 7533 8
380	500.155.25 0	1900589 95000	1.119.28 5.041.00 0	0,169 8039	757.076.35 5.000	0,288 1014 41
380	500.155.25 0	1900589 95000,00	1.672.62 9.954.00 0	0,113 6288	748.068.68 5.000	0,217 6903 73
380	500.155.25 0	1900589 95000	2.032.95 1.536.00 0	0,093 4892	768.738.02 6.000	0,197 7735 4
326	500.155.25 1	1630506 11826,00	2.454.42 4.995.00 0	0,066 4313	728.317.73 6.000	0,170 1386 77
1.205	7.220.522	8700729 010	313.675. 997.104	0,027 7379	201.979.68 1.270	0,391 7890 78
1.205	7.220.522	8700729 010,00	333.838. 896.607	0,026 0627	181.766.61 6.047	0,325 1171
496	7.220.522	3581378 912	348.018. 575.948	0,010 2908	147.412.72 8.798	0,238 6666 44
890	7.220.522	6426264 580,00	403.521. 972.590	0,015 9254	124.465.27 0.859	0,144 9815 72

890	7.220.522	6426264 580	450.272. 263.738	0,014 272	135.633.77 0.098	0,139 8478 67
2.300	215.000.00 0	4945000 00000,00	1.154.82 4.725.87 3	0,428 2035	542.297.26 5,07	0,000 3909 89
2.300	215.000.00 0	4945000 00000	1.147.68 0.454.33 7	0,430 8691	656.428.80 2.369	0,461 5930 95
2.690	215.000.00 0	5783500 00000,00	1.124.16 3.800.82 0	0,514 4713	757.389.82 4.849	0,527 9247 67
2.280	215.000.00 0	4902000 00000	1.062.22 8.874.49 3	0,461 4825	801.886.50 1.389	0,565 2960 77
2.350	215.000.00 0	5052500 00000,00	1.072.22 1.723.28 1	0,471 2178	902.165.34 4.157	0,610 3931 22
294	300.000.00 0	8820000 0000	162.581. 000.000	0,542 4988	197.581.00 0.000	0,626 4616 73
294	600.000.00 0	1764000 00000,00	223.867. 000.000	0,787 9679	209.702.00 0.000	1
294	600.000.00 0	1764000 00000	243.519. 066.407	0,724 3786	195.990.81 2.657	0,458 9416 99
294	600.000.00 0	1764000 00000,00	258.813. 437.264	0,681 572	174.285.97 8.503	0,390 6809 89
294	600.000.00 0	1764000 00000	234.663. 726.526	0,751 714	183.165.38 4.062	0,382 8393 1
900	1.000.000	9000000 00,00	216.369. 311	4,159 5548	1.408.387.3 08	0,023 1283 44

900	1.000.000	9000000 00	2.845.21 4.099	0,316 3207	3.766.354.5 13	0,056 5538 67
900	1.000.000	9000000 00,00	8.048.58 6.711	0,111 8209	3.756.356.6 13	0,053 0390 77
900	1.000.000	9000000 00	51.251.3 84.017	0,017 5605	11.564.239. 039	0,069 5520 52
900	1.000.000	9000000 00,00	64.753.9 62.799	0,013 8988	2.421.639.0 66	0,013 5276 1
37	2.100.000. 000	7757400 0000	10.932.9 11.000.0 00	0,007 0955	7.153.319.0 00.000	0,354 1917 36
37	2.100.000. 000	7757400 0000,00	8.250.15 3.000.00 0	0,009 4027	6.585.330.0 00.000	0,420 8157 17
37	2.100.000. 000	7757400 0000	8.277.98 3.000.00 0	0,009 3711	6.044.015.0 00.000	0,366 3540 74
37	2.100.000. 000	7757400 0000,00	7.258.06 0.000.00 0	0,010 688	3.796.988.0 00.000	0,226 5560 71
37	2.100.000. 000	7757400 0000	7.787.40 6.000.00 0	0,009 9615	4.315.553.0 00.000	0,277 4952 95
4.240	388.343.76 1	1646577 546640,0 0	749.241. 562.119	2,197 6591	654.187.63 7.115	0,522 2831 81
6.200	388.343.76 1	2407731 318200	815.012. 509.292	2,954 2262	801.353.32 6.057	0,557 0038
4.250	388.343.76 1	1650460 984250,0 0	1.087.21 2.206.05 8	1,518 067	964.412.40 3.333	0,525 9805 54

4.250	388.343.76 1	1650460 984250	1.523.05 4.933.67 8	1,083 6516	1.061.541.8 59.303	0,368 5923 83
4.250	388.343.76 1	1650460 984250,0 0	2.016.14 1.327.38 4	0,818 6237	1.216.973.6 00.364	0,355 1529 51
104	1.456.606. 201	1514870 44904	49.087.6 20.658	3,086 0539	18.573.168. 484	0,117 4234 04
104	1.456.606. 201	1514870 44904,00	46.028.5 15.784	3,291 1564	34.225.711. 012	0,162 5090 33
82	1.456.606. 201	1194417 08482	66.608.3 41.403	1,793 1945	38.132.909. 491	0,163 0485 12
82	1.456.606. 201	1194417 08482,00	63.740.8 87.119	1,873 8633	33.987.000. 536	0,133 9955 45
82	1.456.606. 201	1194417 08482	82.390.3 15.351	1,449 7057	25.396.161. 153	0,096 8880 43

Y			
PBV			Total Y PBV
Total Ekuitas	Saham Beredar	BV	
1.219.660.251.000	620.810.000	1964,627 263	3,181265026
1.222.401.000.000	620.810.000	1969,042 058	4,050192817
1.216.479.000.000	620.810.000	1959,502 907	3,521301231
1.375.352.652.000	620.810.000	2215,416 395	3,272522501
1.232.196.934.000	620.810.000	1984,821 337	3,514170203
224.950.000.000	192.000.000	1171,614 583	0,981551456
246.906.068.000	192.000.000	1285,969 104	0,890379089
272.237.000.000	192.000.000	1417,901 042	0,694688819
295.392.000.000	192.000.000	1538,5	0,659733507
322.963.000.000	192.000.000	1682,098 958	0,692587077
123.185.484.343	840.000.000	146,6493 861	1,636556459
185.992.529.264	840.000.000	221,4196 777	0,993588295
192.628.214.623	840.000.000	229,3193 031	0,85034272
200.544.000.000	29.400.000	6821,224 49	0,028587243
263.872.000.000	29.400.000	8975,238 095	0,009470501
57.324.066.000	174.193.236	329,0831 913	2,886808033

75.720.096.000	174.193.236	434,6902 195	1,012215091
80.771.134.000	348.386.472	231,8434 856	1,63903678
98.310.183.000	348.386.472	282,1871 424	1,346624076
102.390.538.000	348.386.472	293,8992 935	1,292959896
13.227.000.000.00 0	150.000.000	88180	0,054434112
12.757.000.000.00 0	150.000.000	85046,66 667	0,061730814
11.861.000.000.00 0	150.000.000	79073,33 333	0,068291038
1.118.957.847.802	150.000.000	7459,718 985	0,652839606
948.396.933.267	150.000.000	6322,646 222	0,680094987
1.034.335.215.000	500.155.250	2068,028 307	0,112667703
1.508.526.723.000	500.155.250	3016,116 942	0,12598981
1.763.758.503.000	500.155.250	3526,422 052	0,107757947
1.854.009.404.000	500.155.250	3706,867 826	0,102512422
1.826.304.984.000	500.155.251	3651,476 177	0,089278961
27.672.097.204	7.220.522	3832,423 363	0,314422465
225.241.558.234	7.220.522	31194,63 638	0,038628436
269.632.579.797	7.220.522	37342,53 282	0,013282441
31.149.561.875	7.220.522	4314,031 849	0,20630353

31.243.678.240	7.220.522	4327,066 414	0,205682075
215.372.434.848	215.000.000	1001,732 255	2,296022703
54.306.118.601	215.000.000	252,5865 981	9,105787943
96.372.204.840	215.000.000	448,2428 132	6,001211666
107.411.656.097	215.000.000	499,5890 981	4,563750507
111.558.530.143	215.000.000	518,8768 844	4,529012702
152.811.000.000	300.000.000	509,37	0,57718358
166.216.000.000	600.000.000	277,0266 667	1,061269673
183.530.410.923	600.000.000	305,8840 182	0,961148614
211.444.436.676	600.000.000	352,4073 945	0,834261723
219.625.895.775	600.000.000	366,0431 596	0,803183975
80.578.069.610	1.000.000	80578,06 961	0,011169292
63.168.481.599	1.000.000	63168,48 16	0,014247612
61.951.539.697	1.000.000	61951,53 97	0,014527484
113.730.279.979	1.000.000	113730,2 8	0,00791346
64.753.962.799	1.000.000	64753,96 28	0,013898763
9.236.776.000.000	2.100.000.0 00	4398,464 762	0,008398385
7.373.422.000.000	2.100.000.0 00	3511,153 333	0,01052076

7.964.873.000.000	2.100.000.000	3792,796667	0,009739515
8.709.002.000.000	2.100.000.000	4147,14381	0,008907335
7.210.167.000.000	2.100.000.000	3433,412857	0,010758974
503.311.959.002	388.343.761	1296,047496	3,271485045
623.673.054.929	388.343.761	1605,98191	3,860566525
746.339.235.263	388.343.761	1921,852004	2,211408574
1.356.933.665.378	388.343.761	3494,155956	1,216316631
1.410.476.968.843	388.343.761	3632,032005	1,170143874
109.085.008.204	1.456.606.201	74,88984197	1,388706362
164.579.537.109	1.456.606.201	112,988354	0,920448845
167.266.283.353	1.456.606.201	114,8328788	0,714081201
189.901.877.562	1.456.606.201	130,3728334	0,62896539
179.728.315.478	1.456.606.201	123,3884047	0,664568119

PER

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Laba per saham	Jumlah
ABDA	2014	6.250	277	1,3534
	2015	7.975	433	1,265243
	2016	6.900	279	1,393245
	2017	7.250	259	1,447038
	2018	6.975	111	1,798221
Dayin ASDM	2014	1.150	197	0,766232
	2015	1.145	231	0,695194
	2016	985	203	0,68594
	2017	1.015	210	0,684247
	2018	1.165	210	0,744107
AHAP	2014	240	9,69	1,393887
	2015	220	9,69	1,356099
	2016	195	9,76	1,300585
	2017	195	48,97	0,600105
	2018	85	9,09	0,970855
ASBI	2014	950	56	1,229536
	2015	440	162	0,433938
	2016	380	44	0,936331
	2017	380	39	0,988719
	2018	380	40	0,977724
LPGI Lippo	2014	4.800	458	1,020376
	2015	5.250	612	0,933408
	2016	5.400	48	2,051153
	2017	4.870	612	0,900778
	2018	4.300	458	0,972603
AMAG	2014	233	49,76	0,670476
	2015	380	46,57	0,911677
	2016	380	24,63	1,188319
	2017	380	24,63	1,188319
	2018	326	5,65	1,761169

ASMI	2014	1.205	5,88	2,31161
	2015	1.205	5,88	2,31161
	2016	496	6,52	1,881234
	2017	890	7	2,104292
	2018	890	9,01	1,994665
ASRM	2014	2.300	272	0,927159
	2015	2.300	298	0,887512
	2016	2.690	295	0,95993
	2017	2.280	284	0,904617
	2018	2.350	357	0,8184
ASJT	2014	294	29	1,005949
	2015	294	30	0,991226
	2016	294	40	0,866287
	2017	294	38	0,888564
	2018	294	42	0,845098
JMAS	2014	900	1,86	2,68473
	2015	900	1,86	2,68473
	2016	900	1,9	2,675489
	2017	900	1,9	2,675489
	2018	900	1,69	2,726356
LIFE	2014	37	250	-0,83044
	2015	37	250	-0,83044
	2016	37	250	-0,83044
	2017	37	250	-0,83044
	2018	37	250	-0,83044
MREI	2014	4.240	299	1,151695
	2015	6.200	349	1,249566
	2016	4.250	376	1,053201
	2017	4.250	404	1,022008
	2018	4.250	272	1,19382
VINS	2014	104	83	0,097966
	2015	104	11,7	0,948847
	2016	82	5,51	1,172662

	2017	82	6,07	1,130625
	2018	82	2,72	1,479245

TOBIN'S Q

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Saham Beredar	Harga Saham	MVE	Total Hutang	MVE+Liabilitas	TOBINSQ
ABDA	2014	2.683.026.715.000	620.810.000	6.250	3,88006E+12	1.467.619.803.000	5.347.682.303.000	1,993153
	2015	2.846.759.759.000	620.810.000	7.975	4,95096E+12	1.625.205.582.000	6.576.165.332.000	2,310053
	2016	2.813.838.947.000	620.810.000	6.900	4,28359E+12	1.582.165.362.000	5.865.754.362.000	2,084609
	2017	2.966.605.878.000	620.810.000	7.250	4,50087E+12	1.591.479.311.000	6.092.351.811.000	2,053644
	2018	2.890.427.512.000	620.810.000	6.975	4,33015E+12	1.556.041.961.000	5.886.191.711.000	2,036443
Dayin ASDM	2014	1.355.098.485.000	192.000.000	1.150	2,208E+11	1.139.637.080.000	1.360.437.080.000	1,00394
	2015	1.464.530.018.000	192.000.000	1.145	2,1984E+11	1.217.623.950.000	1.437.463.950.000	0,981519
	2016	1.063.856.088.000	192.000.000	985	1,8912E+11	791.619.522.000	980.739.522.000	0,921872
	2017	1.076.575.416.000	192.000.000	1.015	1,9488E+11	781.182.992.000	976.062.992.000	0,906637
	2018	1.061.398.832.000	192.000.000	1.165	2,2368E+11	738.435.768.000	962.115.768.000	0,90646
AHAP	2014	365.644.332.562	840.000.000	240	2,016E+11	242.771.853.113	444.371.853.113	1,215312
	2015	468.591.026.892	840.000.000	220	1,848E+11	282.598.497.628	467.398.497.628	0,997455
	2016	443.993.768.572	840.000.000	195	1,638E+11	251.365.553.949	415.165.553.949	0,935071

	2017	411.82 5.764.8 14	29.400.000	195	573300 0000	219.242.9 89.336	224.975.98 9.336	0,546289
	2018	628.46 4.962.3 79	29.400.000	85	249900 0000	364.592.6 92.596	367.091.69 2.596	0,584108
ASBI	2014	439.88 2.316.0 00	174.193.23 6	950	1,6548 4E+11	302.864.9 60.000	468.348.53 4.200	1,064713
	2015	494.00 2.999.0 00	174.193.23 6	440	766450 23840	333.297.9 13.000	409.942.93 6.840	0,829839
	2016	525.89 8.830.0 00	348.386.47 2	380	1,3238 7E+11	352.247.2 08.000	484.634.06 7.360	0,921535
	2017	738.18 3.659.0 00	348.386.47 2	380	1,3238 7E+11	470.635.6 44.000	603.022.50 3.360	0,8169
	2018	874.47 2.888.0 00	348.386.47 2	380	1,3238 7E+11	593.110.9 79.000	725.497.83 8.360	0,82964
LPGI Lippo	2014	2.189.2 45.744. 968	150.000.00 0	4.800	7,2E+1 1	866.552.2 30.123	1.586.552. 230.123	0,724703
	2015	2.228.7 30.234. 130	150.000.00 0	5.250	7,875E +11	953.005.6 76.554	1.740.505. 676.554	0,78094
	2016	2.300.9 58.312. 318	150.000.00 0	5.400	8,1E+1 1	1.114.898 .421.463	1.924.898. 421.463	0,836564
	2017	2.363.1 09.344. 956	150.000.00 0	4.870	7,305E +11	1.291.571 .022.946	2.022.071. 022.946	0,855682
	2018	2.485.1 86.649. 117	150.000.00 0	4.300	6,45E+ 11	1.605.367 .155.250	2.250.367. 155.250	0,905512
AMAG	2014	2.490.3 88.023. 000	500.155.25 0	233	1,1653 6E+11	1.137.891 .235.000	1.254.427. 408.250	0,503708
	2015	2.627.8 11.764. 000	500.155.25 0	380	1,9005 9E+11	1.119.285 .041.000	1.309.344. 036.000	0,498264
	2016	3.436.3 88.457. 000	500.155.25 0	380	1,9005 9E+11	1.672.629 .954.000	1.862.688. 949.000	0,542048

	2017	3.886.9 60.940. 000	500.155.25 0	380	1,9005 9E+11	2.032.951 .536.000	2.223.010. 531.000	0,571915
	2018	4.280.7 29.979. 000	500.155.25 1	326	1,6305 1E+11	2.454.424 .995.000	2.617.475. 606.826	0,611455
ASMI	2014	515.53 1.679.3 46	7.220.522	1.205	870072 9010	313.675.9 97.104	322.376.72 6.114	0,625329
	2015	559.08 0.454.8 50	7.220.522	1.205	870072 9010	333.838.8 96.607	342.539.62 5.617	0,612684
	2016	617.65 1.155.7 45	7.220.522	496	358137 8912	348.018.5 75.948	351.599.95 4.860	0,569253
	2017	858.49 0.283.4 80	7.220.522	890	642626 4580	403.521.9 72.590	409.948.23 7.170	0,477522
	2018	969.86 6.560.9 76	7.220.522	890	642626 4580	450.272.2 63.738	456.698.52 8.318	0,470888
ASRM	2014	1.386.9 87.344. 448	215.000.00 0	2.300	4,945E +11	1.154.824 .725.873	1.649.324. 725.873	1,189142
	2015	1.422.0 94.069. 358	215.000.00 0	2.300	4,945E +11	1.147.680 .454.337	1.642.180. 454.337	1,154762
	2016	1.434.6 54.843. 880	215.000.00 0	2.690	5,7835 E+11	1.124.163 .800.820	1.702.513. 800.820	1,186706
	2017	1.418.5 24.795. 003	215.000.00 0	2.280	4,902E +11	1.062.228 .874.493	1.552.428. 874.493	1,094397
	2018	1.478.0 07.061. 719	215.000.00 0	2.350	5,0525 E+11	1.072.221 .723.281	1.577.471. 723.281	1,067296
ASJT	2014	315.39 2.000.0 00	300.000.00 0	294	882000 00000	162.581.0 00.000	250.781.00 0.000	0,795141
	2015	390.08 3.000.0 00	600.000.00 0	294	1,764E +11	223.867.0 00.000	400.267.00 0.000	1,026107
	2016	427.04 9.477.3 30	600.000.00 0	294	1,764E +11	243.519.0 66.407	419.919.06 6.407	0,983303

	2017	446.10 8.163.2 02	600.000.00 0	294	1,764E +11	258.813.4 37.264	435.213.43 7.264	0,975578
	2018	478.43 9.333.0 39	600.000.00 0	294	1,764E +11	234.663.7 26.526	411.063.72 6.526	0,859176
JMAS	2014	60.894. 428.92 1	1.000.000	900	900000 000	216.369.3 11	1.116.369. 311	0,018333
	2015	66.597. 647.90 6	1.000.000	900	900000 000	2.845.214 .099	3.745.214. 099	0,056236
	2016	70.822. 435.69 8	1.000.000	900	900000 000	8.048.586 .711	8.948.586. 711	0,126352
	2017	166.26 7.402.9 85	1.000.000	900	900000 000	51.251.38 4.017	52.151.384 .017	0,31366
	2018	179.01 4.551.4 25	1.000.000	900	900000 000	64.753.96 2.799	65.653.962 .799	0,366752
LIFE	2014	20.196. 177.00 0.000	2.100.000. 000	37	775740 00000	10.932.91 1.000.000	11.010.485 .000.000	0,545177
	2015	15.648. 964.00 0.000	2.100.000. 000	37	775740 00000	8.250.153 .000.000	8.327.727. 000.000	0,532158
	2016	16.497. 742.00 0.000	2.100.000. 000	37	775740 00000	8.277.983 .000.000	8.355.557. 000.000	0,506467
	2017	16.759. 595.00 0.000	2.100.000. 000	37	775740 00000	7.258.060 .000.000	7.335.634. 000.000	0,437698
	2018	15.551. 806.00 0.000	2.100.000. 000	37	775740 00000	7.787.406 .000.000	7.864.980. 000.000	0,505728
MREI	2014	1.252.5 53.521. 121	388.343.76 1	4.240	1,6465 8E+12	749.241.5 62.119	2.395.819. 108.759	1,912748
	2015	1.438.6 85.564. 221	388.343.76 1	6.200	2,4077 3E+12	815.012.5 09.292	3.222.743. 827.492	2,240061
	2016	1.833.5 51.441. 321	388.343.76 1	4.250	1,6504 6E+12	1.087.212 .206.058	2.737.673. 190.308	1,493099

	2017	2.879.9 88.599. 056	388.343.76 1	4.250	1,6504 6E+12	1.523.054 .933.678	3.173.515. 917.928	1,10192
	2018	3.426.6 18.296. 227	388.343.76 1	4.250	1,6504 6E+12	2.016.141 .327.384	3.666.602. 311.634	1,070035
VINS	2014	158.17 2.628.8 62	1.456.606. 201	104	1,5148 7E+11	49.087.62 0.658	200.574.66 5.562	1,268074
	2015	210.60 8.052.8 93	1.456.606. 201	104	1,5148 7E+11	46.028.51 5.784	197.515.56 0.688	0,937835
	2016	233.87 4.624.7 56	1.456.606. 201	82	1,1944 2E+11	66.608.34 1.403	186.050.04 9.885	0,795512
	2017	253.64 2.764.6 81	1.456.606. 201	82	1,1944 2E+11	63.740.88 7.119	183.182.59 5.601	0,722207
	2018	262.11 8.630.8 29	1.456.606. 201	82	1,1944 2E+11	82.390.31 5.351	201.832.02 3.833	0,770003

DATA NORMAL

Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y PBV	Y PER	Y TOBINQ
ABDA	2014	0,94 902 2	0,08 042 91	- 1,15 279	2,64 377 9	0,44 020 3	3,181 265	1,3534	1,993153
Dayin ASDM	2014	0,85 353	0,01 995 11	- 1,48 197	0,19 374 6	0,13 782 6	0,981 551	0,7662 32	1,00394
	2015	0,87 305 2	0,02 170 88	- 1,41 994	0,18 054 8	0,13 974 5	0,890 379	0,6951 94	0,981519
	2016	0,77 434 1	0,02 443 45	- 1,37 769	0,23 890 3	0,18 352 8	0,694 689	0,6859 4	0,921872
	2017	0,78 598 2	0,02 510 73	- 1,35 341	0,24 946 8	0,18 691 4	0,659 734	0,6842 47	0,906637
	2018	0,83 995 5	0,02 337 56	- 1,35 586	0,30 291 1	0,18 715 8	0,692 587	0,7441 07	0,90646
AHAP	2014	0,86 960 2	0,05 115 01	- 1,16 54	0,83 040 9	0,70 533 3	1,636 556	1,3938 87	1,215312
	2015	0,84 925 3	0,00 990 29	- 1,62 499	0,65 393 1	0,52 139 6	0,993 588	1,3560 99	0,997455
	2016	0,71 675 7	0,01 467 83	- 1,61 126	0,65 164 1	0,48 857	0,850 343	1,3005 85	0,935071
	2017	0,78 280 2	- 0,10 192 85	- 0,09 505	0,00 261 5	0,41 405 2	0,028 587	0,6001 05	0,546289
	2018	0,75 713 1	- 0,04 386 24	- 0,04 249	0,00 685 4	0,22 071 2	0,009 471	0,9708 55	0,584108

	2015	0,29 133 9	0,05 003 09	- 1,20 984	0,22 996	0,35 688 7	1,012 215	0,4339 38	0,829839
	2016	0,79 849 6	0,02 082 14	- 1,44 836	0,37 583 5	0,38 462 5	1,639 037	0,9363 31	0,921535
	2017	0,67 072 7	0,01 240 42	- 1,72 422	0,28 129 4	0,30 621 5	1,346 624	0,9887 19	0,8169
	2018	0,12 733 1	0,03 962 5	- 1,75 948	0,22 320 8	0,01 452 6	1,292 96	0,9777 24	0,82964
LPGI Lippo	2014	0,80 001 7	0,04 701 98	- 1,18 484	0,83 087 9	0,31 669 8	0,054 434	1,0203 76	0,724703
	2015	0,92 828 2	0,02 272 96	- 1,37 123	0,82 633 3	0,42 149 3	0,061 731	0,9334 08	0,78094
	2016	0,91 86	0,02 538 43	- 1,42 775	0,72 652 4	0,43 105 1	0,068 291	2,0511 53	0,836564
	2017	0,91 857	0,02 808 77	- 1,38 761	0,56 559	0,46 864 3	0,652 84	0,9007 78	0,855682
	2018	0,61 135	0,01 285 1	- 1,50 274	0,40 177 7	0,45 566 9	0,680 095	0,9726 03	0,905512
AMAG	2014	0,56 194 7	0,06 721 16	- 1,04 884	0,10 241 4	0,29 275 3	0,112 668	0,6704 76	0,503708
	2015	0,58 023 7	0,06 108 62	- 1,09 336	0,16 980 4	0,28 810 1	0,125 99	0,9116 77	0,498264
	2016	0,12 436 2	0,02 627 58	- 1,39 357	0,11 362 9	0,21 769	0,107 758	1,1883 19	0,542048
	2017	0,09 349 8	0,02 139 91	- 1,45 699	0,09 348 9	0,19 777 4	0,102 512	1,1883 19	0,571915
	2018	0,22	-	-	0,06	0,17	0,089	1,7611	0,611455

		710 4	0,00 274 85	1,89 645	643 1	013 9	279	69	
ASMI	2014	0,76 011 9	0,03 910 33	- 1,53 793	0,02 773 8	0,39 178 9	0,314 422	2,3116 1	0,625329
	2015	0,78 470 7	0,01 017 24	- 1,77 198	0,02 606 3	0,32 511 7	0,038 628	2,3116 1	0,612684
	2016	0,43 544	0,06 055 29	- 1,14 318	0,01 029 1	0,23 866 7	0,013 282	1,8812 34	0,569253
	2017	0,52 360 7	0,05 664 28	- 1,21 222	0,01 592 5	0,14 498 2	0,206 304	2,1042 92	0,477522
	2018	0,53 728 3	0,06 736 82	- 1,12 597	0,01 427 2	0,13 984 8	0,205 682	1,9946 65	0,470888
ASRM	2014	0,07 023 7	0,03 354 14	- 1,30 762	0,42 820 4	0,00 039 1	2,296 023	0,9271 59	1,189142
ASJT	2014	0,31 547 4	0,03 619 4	- 1,24 146	0,54 249 9	0,62 646 2	0,577 184	1,0059 49	0,795141
	2015	0,18 580 7	0,02 968 16	- 1,24 704	0,78 796 8	0,53 758 3	1,061 27	0,9912 26	1,026107
	2016	0,35 606 2	0,04 090 05	- 1,17 957	0,72 437 9	0,45 894 2	0,961 149	0,8662 87	0,983303
	2017	0,40 406 4	0,03 488 24	- 1,22 407	0,68 157 2	0,39 068 1	0,834 262	0,8885 64	0,975578
	2018	0,29 878	0,02 860 23	- 1,20 83	0,75 171 4	0,38 283 9	0,803 184	0,8450 98	0,859176
JMAS	2014	1,06 727 2	0,00 952 59	- 1,84 105	4,15 955 5	0,02 312 8	0,011 169	2,6847 3	0,018333
	2015	0,81	0,03	-	0,31	0,05	0,014	2,6847	0,056236

		24	592	1,42	632	655	248	3	
		35	35	719	1	4			
	2016	0,88 970 7	0,00 197 86	- 2,59 145	0,11 182 1	0,05 303 9	0,014 527	2,6754 89	0,126352
	2017	0,74 673 5	- 0,01 145	- 0,01 093	0,01 756 1	0,06 955 2	0,007 913	2,6754 89	0,31366
	2018	0,67 877 5	0,00 818 42	- 2,02 093	0,01 389 9	0,01 352 8	0,013 899	2,7263 56	0,366752
LIFE	2014	0,42 016 5	0,01 366 43	- 1,86 417	0,00 709 5	0,35 419 2	0,008 398	- 0,8304 4	0,545177
	2015	0,41 655 6	- 0,12 152 86	- 0,12 152	0,00 940 3	0,42 081 6	0,010 521	- 0,8304 4	0,532158
	2016	0,45 891 9	0,02 117 23	- 1,67 404	0,00 937 1	0,36 635 4	0,009 74	- 0,8304 4	0,506467
	2017	0,58 387 1	0,03 108 17	- 1,50 737	0,01 068 8	0,22 655 6	0,008 907	- 0,8304 4	0,437698
	2018	0,52 081 1	0,02 408 23	- 1,61 812	0,00 996 1	0,27 749 5	0,010 759	- 0,8304 4	0,505728
MREI	2014	0,92 597 8	0,08 019 15	- 0,95 223	2,19 765 9	0,52 228 3	3,271 485	1,1516 95	1,912748
	2015	0,93 234 3	0,08 338 65	- 0,94 447	2,95 422 6	0,55 700 4	3,860 567	1,2495 66	2,240061
	2016	0,89 232	0,06 894 4	- 1,05 988	1,51 806 7	0,52 598 1	2,211 409	1,0532 01	1,493099
	2017	0,45 581 7	0,04 851 29	- 1,19 211	1,08 365 2	0,36 859 2	1,216 317	1,0220 08	1,10192
	2018	0,39	0,03	-	0,81	0,35	1,170	1,1938	1,070035

		656 8	279 87	1,32 709	862 4	515 3	144	2	
VINS	2014	0,54 756 7	0,03 776 93	- 1,27 882	3,08 605 4	0,11 742 3	1,388 706	0,0979 66	1,268074
	2015	0,70 608	0,06 954 58	- 1,08 54	3,29 115 6	0,16 250 9	0,920 449	0,9488 47	0,937835
	2016	0,59 242 5	0,02 422 94	- 1,45 338	1,79 319 4	0,16 304 9	0,714 081	1,1726 62	0,795512
	2017	0,75 662 4	0,02 558 34	- 1,47 416	1,87 386 3	0,13 399 6	0,628 965	1,1306 25	0,722207
	2018	0,68 324 8	0,00 618 78	- 1,73 786	1,44 970 6	0,09 688 8	0,664 568	1,4792 45	0,770003

LAMPIRAN 2. *Output Spss Uji Deskriptif Statistik*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	56	.070	1.067	.62248	.255660
X2	56	-.122	.083	.02651	.035956
X3	56	-2.591	-.011	-1.32085	.456192
X4	56	.003	4.160	.70901	.957203
X5	56	.000	.705	.29373	.171487
Y1	56	.008	3.861	.73988	.871927
Valid N (listwise)	56				

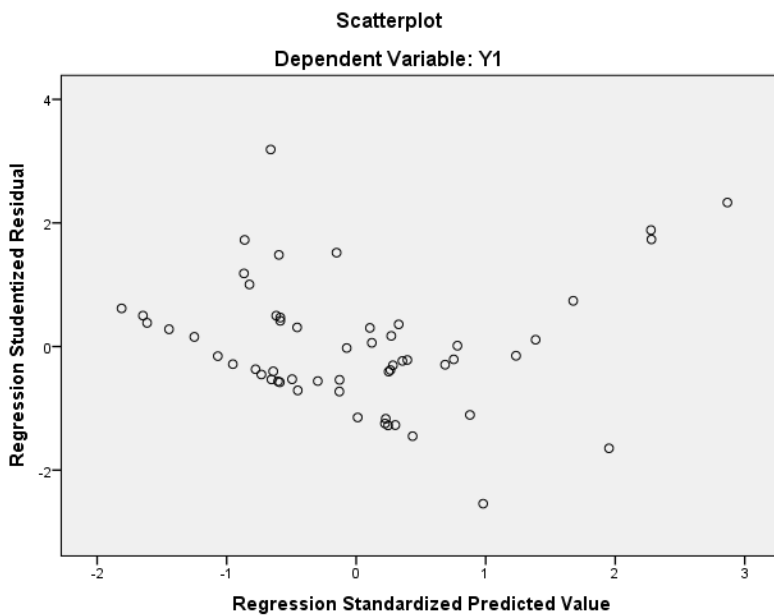
Lampiran 3. Output Spss Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.63416407
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.079
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandar dized Residual
Test Value ^a	-.02699
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	25
Z	-1.079
Asymp. Sig. (2- tailed)	.281
a. Median	

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.862	1.160
X2	.778	1.285
X3	.844	1.185
X4	.766	1.306
X5	.901	1.110
a. Dependent Variable: Y1		

Lampiran 4. Output Spss Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.234	.409		.573	.569
	X1	-.094	.378	-.028	-.249	.805
	X2	8.192	2.828	.338	2.897	.006
	X3	.241	.214	.126	1.127	.265
	X4	.367	.107	.403	3.428	.001
	X5	1.380	.551	.271	2.506	.016
a. Dependent Variable: Y1						

Uji t (Pengaruh Parsial) dengan PBV

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.234	.409		.573	.569		
	X1	-.094	.378	-.028	-.249	.805	.862	1.160
	X2	8.192	2.828	.338	2.897	.006	.778	1.285
	X3	.241	.214	.126	1.127	.265	.844	1.185
	X4	.367	.107	.403	3.428	.001	.766	1.306
	X5	1.380	.551	.271	2.506	.016	.901	1.110
a. Dependent Variable: Y1								

Uji t (Pengaruh Parsial) dengan Tobit'sQ

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.529	.182		2.908	.005		
	X1	-.037	.168	-.023	-.223	.824	.862	1.160
	X2	3.698	1.258	.319	2.938	.005	.778	1.285
	X3	.149	.095	.163	1.563	.124	.844	1.185
	X4	.153	.048	.351	3.206	.002	.766	1.306
	X5	1.014	.245	.418	4.134	.000	.901	1.110
a. Dependent Variable: Y2								

Uji t (Pengaruh Parsial) dengan PER

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.612	.501		1.222	.227		
	X1	1.110	.463	.327	2.396	.020	.862	1.160
	X2	4.395	3.466	.182	1.268	.211	.778	1.285
	X3	-.105	.262	-.055	-.400	.691	.844	1.185
	X4	-.041	.131	-.045	-.312	.756	.766	1.306
	X5	-1.472	.675	-.291	-2.179	.034	.901	1.110
a. Dependent Variable: Y3								

Lampiran 5. *Output* Spss Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.471	.418	.665117	1.359
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y1					